

Nama : David Raymond Christofer

Quality Engineer Kelas B

1. Ada beberapa Job description Quality Engineer yaitu sebagai berikut :

- Memastikan produk atau aplikasi bekerja dengan baik dalam pengoperasian normal
- Melakukan monitoring dan mencari error terkait display (tampilan) maupun flow (alur kerja) produknya
- Melakukan verifikasi kualitas produk
- Memastikan produk memiliki kualitas yang memenuhi standar perusahaan
- Mendokumentasi inspeksi dan tes produk perusahaan
- Membuat analisis, catatan, dan dokumentasi produk yang dapat digunakan untuk referensi mendatang

Planning / Requirement

Pada tahap ini seorang QE berperan untuk

- Mengumpulkan semua requirement
- Review, analisis, dan verifikasi dokumen SRS (Software Requirement Specification)
- Jika diperlukan, QE juga bisa menambahkan saran untuk perbaikan

Design

- Mengumpulkan flowchart dan mockup
- Membuat Test Scenario dan Test Case
- Dan tentunya mereview desain

Development / Implementation

Quality Engineer dapat mengajukan test scenario dan test case ke tim Developer dan Project Manager. Tes ini dilakukan terlebih untuk mempertimbangkan user experience, jika terdapat masalah yang muncul QE juga bisa jump in untuk membantu sesuai kebutuhan tim Developer.

Testing

Ada banyak hal yang harus dilakukan QE dalam fase pengujian, karena fase ini adalah waktu QE benar-benar bekerja secara menyeluruh dengan rangkaian dan tugas sebagai berikut

- Menulis Test Case dengan melakukan penelusuran secara detail di setiap bagian hingga bagian terkecil
- Menulis Bug Report, termasuk langkah-langkah reproduksi dari kesalahan yang ditemukan, lampiran screenshot atau bukti, dan detail lainnya. Bukan hanya deskripsi singkat tentang masalah yang ditemukan.
- Melacak update terbaru

Maintenance

Setelah uji coba berhasil dilakukan, QA harus tetap stand by untuk melakukan pengujian lagi jika suatu saat produk yang sudah di luncurkan mengalami masalah. Tahap ini juga bisa disebut sebagai Regression Stand By.Deployment. Setelah melewati testing, produk yang bebas bug akan diuji coba untuk memastikan bahwa produk benar-benar berkualitas, dengan rangkaian berikut:

- Regression Testing
- Smoke Testing

2. Pada metode agile dikenal juga istilah iterasi atau iteration, yang merupakan periode waktu di mana software dikembangkan. Setiap iterasi yang dijalankan memiliki durasi yang berbeda-beda, tergantung dengan fitur yang sedang dikerjakan dan apa metode yang dipakai. Namun umumnya berjalan 1-4 minggu. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, metode agile juga mendukung perubahan yang cepat dan dapat menyesuaikan kebutuhan konsumen serta pasar. Hal ini membuat software yang kamu kembangkan bisa lebih up to date.

Testing is an activity not a phase

proses testing aplikasi dilakukan setelah proses developer selesai, dengan cara lama tersebut tester akan kewalahan diakhir proses development karena kita harus melakukan full test. Kita bisa membuat test case sebelum developer menyelesaikan tugasnya

Prevent bugs rather than finding bugs

kita harus lebih fokus mencegah munculnya bug daripada menemukan bug

Dont be a checker, be a tester

sebagai seorang tester tidaklah cukup hanya melakukan testing tanpa adanya masukan terhadap apa yang kita tes

Dont try to break the system, instead help build the best possible system

didalam proses testing, seorang QE akan melakukan positif test dan negatif test. Disini tester harus bisa menjadi seperti user yang bila menemukan bug itu akan melaporkannya

The whole team is responsible for quality, not just the tester